

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil studi kasus yang sudah dilakukan, didapatkan kesimpulan:

- a. Problematika fisioterapi yang didapat, antara lain, adanya tonus fluktuatif, *involuntary movement*, *elbow semi fleksi*, *flexion trunk*, *inversion* dan plantar *flexion foot*, *tightness* pada gastrocnemius, kelemahan *core muscle*, kelemahan *hand support*, anak belum dapat ke duduk secara mandiri, belum dapat merangkak, belum dapat berdiri, serta belum dapat berjalan
- b. Pada pemeriksaan fisioterapi yang diperlukan pada anak dengan kondisi *cerebral palsy athetoid* meliputi, pemeriksaan sensorik, pemeriksaan lingkup gerak sendi, pemeriksaan motorik dengan GMFM, dan pemeriksaan kinerja fungsional dengan GMFCS
- c. Menurut problematika fisioterapi pada kasus *cerebral palsy athetoid*, intervensi yang dapat diberikan antara lain, *strengthening*, *positioning*, NDT, dan mobilisasi.

#### **V.2 Saran**

Untuk peneliti selanjutnya, pada kasus *cerebral palsy athetoid*, dengan memperhatikan beberapa faktor seperti, rentang waktu intervensi yang lebih lama, melakukan studi kasus dengan lebih dari satu *sample*, problematika yang ditemukan, konsistensi dalam melakukan intervensi, multi disiplin ilmu, dan peran orangtua dalam konsistensi melakukan *home program*.